

## **MANEJEMEN PONDOK PESANTREN DALAM MENYONGSONG ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

**Ali Manshur, Faiq Nurkamalia Nabiratulain**  
e-mail : faiqnurkamalia@gmail.com

Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam  
Darussalam Blokagung Banyuwangi

### ***Abstrak***

*Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Bagaimana Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Tahun 2020/2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah. Dan penelitian ini berbentuk pemaparan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan pada objek untuk mendapatkan data secara fakta. Pengumpulan data digunakan dengan teknik wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara secara tidak langsung telah menggunakan media-media yang mengarah pada Industri 4.0 yaitu telah menggunakan via zoom, data base, marketing pembelajaran melalui media sosial, pembayaran yang sudah menggunakan sistem terpadu dan sistem PSB (penerimaan santri baru) secara online. Dan media-media tersebut ada karena adanya kebutuhan. Tetapi niat menuju ke Revolusi Industri 4.0 pengurus belum sepenuhnya ada dan tidak adanya tuntutan dari lembaga.*

*Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren, Era Revolusi Industri 4.0.*

### ***Abstract***

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal penting bagi perkembangan hidup manusia. Sebuah pendidikan memiliki peran dan pengaruh besar dalam membentuk karakter manusia yang berkualitas dengan kualifikasi kompetensi yang tinggi dalam pendidikan. Sebuah pendidikan dapat meningkatkan kualitasnya didukung dengan beberapa faktor dan pendukung yang menunjang dalam peningkatan kualitas dunia pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan tersebut.

Pendidikan memang tidak akan pernah ada habisnya bila diperbincangkan. Sejak manusia lahir di dunia hingga mereka menemui ajalnya akan tetap melewati suatu proses pendidikan baik formal maupun non formal. Dengan pendidikan manusia akan terangkat derajatnya kejenjang yang lebih tinggi. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa.

Kualitas suatu bangsa dapat diukur dari kemajuan pendidikannya. Dalam UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 dikatakan bahwa pendidikan merupakan: “Usaha sadar dan tersusun untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak yang terpuji, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Siti Jumiyatis Saadah, 2018:1).

Perubahan ini diawali dari revolusi industri satu, yaitu dengan penemuan mesin uap pada abad ke18 yang dinamakan Revolusi Industri 1.0, yang dapat memproduksi barang secara banyak. Pada abad ke 20 dikeluarkan kembali Revolusi Industri 2.0, selanjutnya dengan penggunaan listrik membuat anggaran biaya produksi semakin ekonomis. Revolusi selanjutnya dengan penggunaan komputer diluncurkan pada tahun 1970 an yang dinamakan Industri 3.0. Dan yang terbaru saat ini dengan dikeluarkannya Revolusi Industri 4.0 saat

ini dengan keunggulan khusus yaitu dengan rekayasa *intelegensia* dan *internet of things* sebagai roda utama penggerak dan otak dari konektivitas manusia, mesin dan robot. Revolusi ini diluncurkan pada tahun 2010 sampai sekarang (Trisyanti, U, Prasetyo, B, dalam Ahmad Jazuli 2020: 1).

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam pembangunan kepribadian dan peradaban kemanusiaan. Memperhatikan sejarah, maka dunia pendidikan mengalami perkembangannya secara dinamis, mulai dari materi pelajaran, sistem pembelajaran, hingga manajemen pengelolaan. Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Ahmad Jazuli, 2020:17-18).

Dengan adanya perkembangan dunia saat ini, menuntut manusia untuk dapat mengikutinya sebagai wujud kesiapan untuk bersaing dengan masyarakat global dalam menghadapi perubahan revolusi industri sehingga membutuhkan manajemen pendidikan yang disesuaikan dengan kemajuan dan kebutuhan zaman utamanya menjadi jembatan dalam pencapaian visi dan misi lembaga pendidikan. Manajemen telah diartikan oleh berbagai pihak dengan pemikiran yang berbeda, misalnya pengelolaan, pembinaan, pengurusan, ketatalaksanaan, kepemimpinan, keorganisasian, administrasi, dan lain sebagainya (Imron Fauzi, dalam Ahmad Jazuli 2020: 10).

Manajemen dalam arti sempit adalah, terbatas pada inti kegiatan nyata, mengatur atau mengelola kelancaran kegiatannya, mengatur kecekatan personil yang melaksanakan, mengatur sarana pendukung, pengatur dana, dan lain-lain. Berdasarkan pemahaman definisi di atas, manajemen merupakan suatu kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mewujudkan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar menjadi efektif dan efisien, sehingga dapat mengikuti perkembangan di era revolusi industri 4.0 yang

semakin maju dan berkembang (Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, dalam Ahmad Jazuli 2020: 10).

Era Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan semakin sentralnya peran teknologi *cyber* dalam kehidupan manusia dan membawa dampak yang tidak sederhana. Revolusi Industri tersebut berpengaruh pada seluruh aspek kehidupan manusia baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, bahkan sampai ke dunia pendidikan (Hair, 2019). Dalam dunia pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 merupakan tantangan yang sangat besar, oleh karena itu lembaga pendidikan memerlukan upaya untuk membentuk mental manusia yang tangguh, berakhlakul karimah, cerdas, tahan uji, siap berkompetitif, sehingga harus siap dalam menghadapi tantangan di Era Revolusi Industri 4.0 ini (Widianingsih, dalam Sa'diyah dkk, 2020).

Pendidikan di tuntut untuk menyesuaikan dengan keberadaan era kemajuan teknologi saat ini, begitupun juga dengan lembaga pendidikan pondok pesantren yang harus menyiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas sehingga Pondok Pesantren sangat penting berperan sebagai lembaga pendidikan mencetak generasi yang unggul. selain memperoleh ilmu pengetahuan agama yang sangat bermanfaat juga wajib memberi bekal maksimal dalam membentuk kepribadian yang percaya diri dengan kecerdasan akal yang diikuti dengan kecerdasan moral dan akhlak mulia dengan perubahan zaman yang begitu cepat. Pondok pesantren sudah ada sebelum Indonesia merdeka bahkan para santrilah yang ikut andil dalam berjuang melawan penjajah hingga Indonesia merdeka, berapa ratus santri yang Syahid Fi Sabilillah demi kemerdekaan Indonesia, maka mustahil santri anti dengan NKRI. Pondok pesantren dari dulu hingga sekarang masih istiqomah untuk mencerdaskan para penuntut ilmu, mempelajari kitab-kitab kuning dari para ulama terdahulu, dan Pelajaran umum bahkan sampai saat ini. Pondok pesantren mengembangkan sistemnya dengan pola modern tetapi dengan tidak meninggalkan ajaran-ajaran ulama' terdahulu (Ahmad Jazuli, 2020: 3).

Pondok Pesantren merupakan tempat berteduh para santri untuk menuntut ilmu agama Islam. Pondok Pesantren dipimpin oleh seorang Kiyai dan dibantu oleh para santrinya yang telah di percaya untuk mengelola Pondok Pesantren serta organisasi atau lembaga yang berada di dalam pondok pesantren tersebut. Pondok Pesantren merupakan institusi pendidikan tertua yang ada di Indonesia. Tumbuh dan berkembang jauh sebelum Indonesia merdeka, serta telah menjadi produk budaya Indonesia dengan sistem pendidikan keagamaan yang berkembang sejak awal kedatangan Islam di Nusantara (Muhammad Fauzinuddin Faiz. 2015: 11).

Pondok Pesantren dengan keanekaragamannya termasuk lembaga atau organisasi pendidikan yang unik, karena di pondok pesantren terdapat figur Kiyai yang berperan sangat penting dalam mewarnai pesantrennya dan melakukan Perbaikan-perbaikan yang secara terus-menerus terhadap pesantren, baik dari segi manajemen pendidikan, akademika (kurikulum) maupun fasilitas yang menjadikan pesantren tidak tertinggal oleh zaman. Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren dipandang sebagai suatu kebutuhan pokok agar tetap dapat bertahan dalam menghadapi era revolusi yang semakin maju, serta sebagai landasan perkembangan dimasa yang akan datang.

Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren berperan penting dalam mewujutkan Pondok Pesantren secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pondok Pesantren sebaiknya tidak bersifat tertutup dari masyarakat sekitar, sehingga masyarakat dapat mengetahui secara langsung seluruh kegiatan di Pondok Pesantren tersebut. Dan alasan lainnya kenapa Pondok Pesantren tidak tertutup karena selain mendidik para santri, pondok pesantren juga mempunyai tanggung jawab sosial untuk membimbing masyarakat sekitarnya mengenai tatacara kehidupan yang Islami (Siti Jumiyatis Saadah, 2018: 4).

Menyadari akan pentingnya pendidikan yang merupakan sebuah investasi jangka panjang, yang nantinya dapat di petik dan di rasakan hasilnya di masa mendatang. Maka *Mbah Kiyai Syafa'at* yang merupakan pendiri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi sangat memprioritaskan pendidikan Islami sebagai langkah persiapan penerus estafet perjuangan beliau di masa yang akan datang (Muhammad Fauzinuddin Faiz. 2015:111). Visi seorang santri dalam melihat masa depannya haruslah berkualitas baik dalam ilmu, moral, dan dedikasi sosialnya. Maka terbangunlah sebuah Lembaga Pendidikan Islam Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi (para pengurus Pondok Pesantren Darussalam).

Pondok Pesantren Darussalam salah satu satuan lembaga pendidikan yang berada di Dusun Blokagung yang saat ini sangatlah berkembang pesat baik dari pendidikan formal, maupun non formal. Yayasan ini menaungi beberapa lembaga pendidikan formal dan non formal. Lembaga pendidikan formal diantaranya: (KB) Kelompok bermain Darussalam, SD Darussalam, SMP Plus Darussalam, MTs Al Amiriyyah, SMK Darussalam, SMA Darussalam, MA Al Amiriyyah, (IAIDA) Institut Agama Islam Darussalam, (AKD) Akademi Komunitas Darussalam dan Muaddalah yang juga baru di laksanakan oleh lembaga pondok pesantren serta Madrasah Diniyah dan Ma'had Aly Darussalam. Lembaga non formal yang dinaungi yayasan ini diantaranya: TPQ Darussalam, serta pondok pesantren Darussalam Putra dan Putri, dan Pondok Pesantren Darussalam Putri terbagi menjadi dua bagian yaitu Pondok Pesantren Putri Selatan dan Pondok Pesantren Putri Utara.

Dalam menghadapi perubahan zaman, tantangan, dan hambatan tentunya lembaga pendidikan Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung, harus siap dalam menunjang pembelajaran santri dengan memperhatikan fasilitas-fasilitas yang di butuhkan di masa sekarang. Terutama dalam bidang pengelolaan manajemen pendidikannya, sehingga dapat menghadapi dan mengikuti perubahan

era revolusi industri 4.0 yang semakin canggih. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung dituntut untuk bisa meningkatkan sarana dan prasarana serta mengembangkan kualitas pembelajaran. Upaya untuk mewujudkan generasi yang berkualitas dan kritis dalam menghadapi tantangan maupun perubahan dunia yang semakin canggih.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa Yayasan Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam sudah menggunakan kecanggihan teknologi secara bertahap diantaranya: Pondok Pesantren sudah menggunakan sistem data base, marketing pembelajaran melalui media sosial, sudah menggunakan kecanggihan teknologi dengan bentuk live via zoom dalam acara yang diadakan di Pondok Pesantren Putri Utara, administrasi yang sudah menggunakan sistem terpadu, CCTV dalam pemantauan keamanan, memfasilitasi wifi public (*internet center*) serta sistem yang akan dikembangkan bahkan sudah berjalan di tahun ini yaitu sistem PSB yang mana menggunakan sistem *Development* atau pengembangan yang mana mempermudah peserta didik dalam pendaftaran melalui website.

Pada saat ini Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam mengalami perkembangan yang sangat pesat. Meskipun demikian penulis masih menemukan kendala yang memengaruhi perkembangan dan kemajuan Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam dalam era revolusi industri saat ini diantaranya:

1. Masih kurang memadainya fasilitas dan media-media penunjang pendidikan di pondok Pesantren Putri Utara Darussalam.
2. Sumberdaya manusianya yang sampai saat ini belum maksimal dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.
3. Belum tercapainya pembelajaran tentang pendalaman teknologi masa kini.
4. Pembiayaan yang masih belum menunjang dalam hal pengembangan teknologi

Berdasarkan masalah tersebut erat kaitanya dengan manajemen pendidikan Pondok Pesantren. Oleh dasar itu menjadi hal yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitiannya, dengan judul “Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Tahun 2020/2021.”

#### **B. Metode Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Afrizal (2014: 13) yaitu sebagai metode penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak menghitung dan mengkuantifikasi data kualitatif yang telah diperoleh dan tidak menganalisis dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realita seperti yang dilakukan penelitian kuantitatif dan positifme (Imam Gunawan, 2014:85).

Berdasarkan teori di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan mendeskriptifkan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Tahun 2020/2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yakni penelitian yang bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah. Dan penelitian ini berbentuk pemaparan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara fakta. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiono (2015: 29) menyatakan “bahwa pada tahap deskripsi peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan untuk mendapatkan informasi dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai.”



### **C. Hasil dan Pembahasan**

1. Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 2020/2021.

Kehidupan manusia dari waktu ke waktu mengalami perubahan sebagai tuntutan dari kebutuhannya. Hal tersebut berkaitan dengan Manajemen pendidikan yang secara tidak langsung juga mengalami perubahan. Keberhasilan dalam memajukan pendidikan tergantung cara manusia dalam mengelola dan mempertahankannya.

Manajemen pendidikan merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang intinya adalah yang mempelajari tentang perilaku manusia dengan kegiatan sebagai subjek dan objek. Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara dipandang sebagai suatu kebutuhan pokok agar tetap bertahan dalam menghadapi Era Revolusi yang semakin maju. Serta sebagai landasan perkembangan dimasa yang akan datang. Dalam menghadapi perubahan zaman, tantangan dalam pendidikan, dan hambatan tentunya para pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara terus memikirkan bagaimana pendidikan selanjutnya dalam memajukan pembelajaran para santri.

Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren adalah aktivitas memadukan sumber-sumber Pendidikan Pondok pesantren agar terpusat dalam usaha agar tercapai tujuan pendidikan pesantren (Hamzah dalam Siti Jumiyatis Saadah, 2028: 20). Begitupun dengan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara yang dikelola sebaik mungkin dengan upaya meningkatkan pembelajaran santri.

Dalam setiap organisasi termasuk Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara memiliki aktifitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut, salah satu aktifitas tersebut adalah Manajemen Pendidikan. Dengan adanya pandemi covid-19 yang sudah lama melanda Indonesia

dapat membuat sistem pembelajaran Pondok Pesantren Putri Utara berubah dengan segala kebutuhannya seperti halnya sudah menggunakan media-media yang lebih praktis dan memudahkan proses pembelajaran serta yang awalnya tidak tau menjadi tau.

Pengetahuan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara dapat meningkat dan menerapkan prinsip-prinsip baru dalam kemajuan Pendidikan sehingga dapat mempermudah dalam menyongsong Industri 4.0. Dalam proses Manajemen pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara itu sudah menggunakan pusat data, pendidikan, dan publikasi serta saat ini publikasi itulah yang paling diutamakan, sehingga kegiatan-kegiatan yang berjalan di Pondok Pesantren Putri Utara semua di publikasikan karena saat ini kualitas lembaga pendidikan memasuki era tidak ada foto maka tidak ada kinerja.

Usaha menyeimbangkan dengan pesantren lainnya yang mana mereka itu sangat mengedepankan eksistensi melalui publikasi tersebut. Kepala pondok dan pengurus lainnya dengan arahan dari pengasuh pondok pesantren putri utara terus menyeimbangkan dengan pesantren lain yang mana mereka itu sangat mengedepankan eksistensi melalui publikasi dan mengedepankan kualitas ketika kualitas nya bagus dan lulusannya baik maka secara tidak langsung eksistensi lembaga juga akan baik.

Secara administrasinya pusat datanya telah menggunakan data best yang mana semua data santri di masukkan pada program tersebut melalui link yang sudah di tentukan dengan password dan hanya admin-admin tertentu yang dapat mengakses program tersebut. Di dalam program tersebut santri di klasifikasikan berdasarkan kamar dan asrama guna menyimpan data santri dan mengarsipkan pelanggaran santri, sehingga santri dapat dilihat dari data tersebut. Bidang keamanan memiliki admin yang mana

ada input pelanggaran, input riwayat perizinan, serta keuangan santri dapat dilihat dari data base.

Dalam program administrasi Pondok Pesantren Putri Utara telah menggunakan sistem terpadu misalnya tunggakan santri itu belum lunas tahun ini maka disitu akan terlihat bahwa belum adanya pembayaran yang dilakukan. Sistem PSB (Penerimaan santri baru) di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara sudah dapat mengembangkan pendaftaran secara online melalui wibside dan hal itu mempermudah masyarakat dalam proses pendaftaran.

Secara pembelajaran Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara itu secara tidak langsung telah menerapkan 4.0 yaitu ditandai dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan media digital seperti via zoom, marketing pembelajaran melalui media sosial. pembelajaran yang sudah dilengkapi dengan jejaring internet, keamanan lingkungan Pondok Pesantren dilengkapi dengan CCTV 24 jam, materi-materi pembelajaran yang mengacu berdasarkan perkembangan dengan desain menghadapi revolusi industri 4.0 tetapi tidak menjadi prioritas utama, karena hanya kebutuhan dan keadaan yang menuntut untuk menggunakan media-media tersebut. Kebutuhan itulah yang mendesak lembaga untuk mengarah dalam menyongsong industri 4.0. Pembelajaran dengan teknologi internet menjadikan para santri Pondok pesantren Putri Utara lebih aktif, peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan sesama pembelajar, maupun dengan pakar-pakar di bidangnya Menurut Tilaar dalam Adun priyanto, 2020: 82.

## 2. Faktor Yang memengaruhi kemajuan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Tahun 2020/2021.

Perkembangan zaman yang telah memasuki Revolusi Industri 4.0 yang bertumpu pada sistem. Reformasi Pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara yang menghadapi teknologi pembelajaran yang semakin maju menjadi sebuah tugas

para pengurus dengan arahan pengasuh untuk mengelolanya. Berdasarkan fakta yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara terdapat sebuah faktor yang memengaruhi Kemajuan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Putri Utara dalam menyongsong industri 4.0 yaitu sebagai berikut: (1) Sumber Daya Manusia (SDM), (2) Sarana dan Prasarana (3) dana, dan (4) akses.

Pergeseran dunia menuju era industri 4.0 memengaruhi banyak aspek yang harus ikut berubah. Seperti yang telah disebutkan di atas perubahan yang sangat terasa adalah dalam hal pendidikan. Untuk mampu bersaing dalam kompetisi perubahan kehidupan tersebut maka dibutuhkan SDM yang benar-benar mumpuni dan memiliki keahlian khusus. Dalam hal ini yang bertanggungjawab besar dalam menyiapkan SDM yang handal adalah dunia pendidikan, dimana harus senantiasa merespon kebutuhan para santri Pondok Pesantren Putri Utara dalam menghadapi kehidupannya dan proses pembelajarannya.

Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran santri kurang efektif dan dari faktor-faktor tersebut yang menjadi titik tolak ukur dalam perkembangannya adalah niat untuk menuju Industri 4.0 belum terfikirkan oleh pengurus dan lembaga tidak menuntut untuk mengarah pada pengembangan Industri 4.0.

### 3. Upaya Dalam Meningkatkan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Tahun 2020/2021.

Perubahan dalam manajemen pendidikan pondok pesantren secara otomatis akan merubah metode dalam pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan. Perubahan tersebut yaitu pembelajaran yang praktis dan dinamis serta kreatif, karena dalam kehidupan manusia diperlukan kemampuan menganalisis, mencari

jalan mengatasinya, serta mencoba mencari jalan pemecahan yang dirumuskan.

Dalam pengembangan Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Putri Utara Kepala Pondok dan para pengurus lainnya dengan arahan pengasuh melakukan upaya-upaya atas faktor-faktor yang memengaruhi Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren dengan melakukan tindakan dengan mengubah sistem pendidikannya menjadi lebih fleksibel seperti halnya: mendatangkan tutor atau pemateri dalam pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang lain melalui via zoom. Para pengurus juga berusaha mempermudah pembelajaran dengan memberikan fasilitas yang mereka butuhkan dan tujuan pengurus meningkatkan Manajemen Pendidikan.

Adapun Tindakan atau solusi dari faktor yang memengaruhi Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Putri Utara yaitu:

- 1) Dalam menyiasati sumber daya manusianya (SDM) melakukan tindakan dengan pelatihan
- 2) Keuangan, lembaga melakukan tindakan mengajukan proposal dan penembangan dana melalui investasi dan beberapa bisnis pesantren.
- 3) Fasilitas, setelah melakukan tindakan pengembangan dana maka fasilitas akan terpenuhi.
- 4) Mempermudah akses, meliputi keamanan dan kesehatan.

Adapun penerapan fungsi Manajemen dalam proses kemajuan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara di lakukan dengan sebaik mungkin sebagai upaya pengurus dalam meningkatkan Pendidikan yaitu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan hasil dari perencanaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan suatu proses menentukan tujuan atas sasaran yang hendak dicapai dan mendapatkan jalan serta sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefisien dan seefektif mungkin (Nanang fattah dalam Tesis Ahmad Jazuli, 2020: 13)

Adapun perencanaan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara meliputi:

Fungsi : Bertanggung jawab atas ketertiban belajar santri

Tugas Pokok :

- a. Pemberangkatan Sekolah Pagi
  1. Mengontrol siswi tidak sekolah pagi
  2. Memberi ta'zir santri yang terlambat dan tidak berangkat sekolah
- b. Pengajian Ahad Legi
  1. Mengkondisikan seluruh santri untuk mengikuti pengajian Ahad Legi
  2. Mengunci Asrama pada kegiatan Pengajian Ahad Legi
- c. Kegiatan Ma`hadiyah Ba`da Maghrib
  1. Menjadwal kegiatan asrama setiap 6 bulan sekali
  2. Mengadakan evaluasi setiap akhir kegiatan
  3. Mengadakan Konsorsium pada pemateri Ubudiyah asrama
- d. Kegiatan Santri Baru Tahun 2021
  2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yaitu sebagai keseluruhan proses untuk memilih dan memilah sumber daya manusia (guru atau ustazah lainnya). Dalam pengorganisasian atau pemilihan sumber daya manusia di bidang Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara melakukannya dengan proses yaitu:

Bidang Pendidikan mempunyai lembaga kutubussalaf atau pengajian juga mempunyai kelompok maktabah lolosan maktabah tersebut akan di seleksi dan disaring untuk dijadikan

ustazah-ustazah, lembaga mempunyai mutakhirijat dengan pengabdian banyak hal dan setelah di tentukan mutakhirijat yang terpilih selanjutnya akan diarahkan sesuai bidangnya, melakukan penyeragaman baik dari metode pembelajaran dan lainnya.

Adapun tindakan memilih anggota dalam bidang Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara itu melalui kadarisasi dari asrama-asrama unggulan dan kualitasnya.

### 3. Penggerakan (*Actuating*)

Fungsi *actuating* merupakan bagian dari kelompok atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan. Karena tindakan *actuating* dapat memberikan penggerakan dan kesadaran terhadap awal dari pekerjaan yang mereka lakukan, yaitu menuju dalam tujuan yang telah ditetapkan, serta dengan memberikan motivasi-motivasi baru, bimbingan atau pengarahan, sehingga mereka dapat menyadari dan timbul kemauan untuk bekerja dengan tekun dan baik (Tantowi dalam Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, 2017: 29).

Adapun proses penggerakan yang dilakukan oleh Kepala Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara bersama pengurus lainnya yaitu: melakukan pemantapan program kerja, evaluasi setiap bulannya, kemudian pelatihan. Pelatihan tersebut tidak hanya untuk kader tetapi juga untuk pengurus. Kemudian Kepala Pondok Pesantren Putri Uatara mengarahkan sesuai dengan job dan melaksanakan tugasnya kecuali ada konsep tolong menolong misalkan job satu telah menyelesaikan tugasnya maka job tersebut dapat membantu job lainnya dengan catatan dia menyelesaikan tugas utamanya terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugas orang lain.

Peraturannya dalam hal tersebut menyelesaikan dan fokus pada program sendiri. Setelah itu, boleh memberikan

sumbangsih atau berpartisipasi menyelesaikan program orang lain.”

#### 4. Pelaksanaan

Para pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara dalam pelaksanaan manajemen pendidikan sesuai dengan job masing-masing dan tugas yang sudah ditetapkan pada job tersebut.

#### 5. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah pengukuran dan koreksi pencapaian tujuan, guna meyakinkan bahwa semua kegiatan sesuai dengan rencana dan tujuan (Imam Machali & Ara Hidayat dalam Ahmad Jazuli 2020: 16).

*Controlling* atau pengawasan, yang juga disebut sebagai pengendalian, merupakan salah satu fungsi manajemen yang mengadakan penilaian dan sekaligus perlu juga mengadakan koreksi. Sehingga apapun yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke arah yang benar, dengan maksud tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan.

Pengendalian merupakan usaha untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang dibuat itu tercapai secara efektif dan efisien, serta diadakannya evaluasi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan tersebut. Begitupun yang dilakukan Kepala Pondok Pesantren Putri Utara melakukan *Controlling* atau pengawasan melalui kepala bidangnya masing-masing dengan selalu aktif bertanya mengenai kinerja yang mereka lakukan.

#### 6. Evaluasi

Evaluasi merupakan pembuatan pertimbangan atau perbaikan suatu perangkat yang disepakati dan dapat di pertanggung jawabkan.



#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Tahun 2021, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Manajemen pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara ditandai dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan hasil pendidikan berproses dengan baik tetapi lembaga dan para Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara tidak dituntut untuk mengarah ke Industri 4.0 lebih mengarah pada pendidikan keagamaannya dan kedisiplinan.

Revolusi industri 4.0 dapat ditandai dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan media digital, pembelajaran dilengkapi dengan jejaring internet, keamanan lingkungan Pondok Pesantren dilengkapi dengan CCTV 24 jam, materi-materi pembelajaran yang mengacu berdasarkan perkembangan dengan desain menghadapi revolusi industri 4.0 semuanya mengarah ke Industri 4.0 tetapi tidak menjadi prioritas utama, dikarenakan hanya kebutuhan dan keadaan yang menuntut untuk menggunakan media-media tersebut. Dari lembaga sendiri belum mengarah atau menuju ke perubahan Industri 4.0 karena pendidikan keagamaan dan kedisiplinan yang menjadi acuan utama dalam lembaga.

*Kedua*, faktor yang memengaruhi Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara dalam menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 adalah sumber daya manusia yang masih belum mengerti dan maksimal dalam pembelajaran media-media modern, keuangan yang belum menunjang dalam pengembangan teknologi, belum adanya niat dan fikiran mengarah ke Revolusi Industri 4.0, fasilitas yang kurang memadai, dan akses baik kesehatan atau keamanan.

*Ketiga*, Upaya Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara dalam meningkatkan Manajemen Pendidikan di era Industri 4.0 Tahun 2021.

Adapun Tindakan atau solusi dari faktor yang mempengaruhi Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Putri Utara yaitu: Dalam menyiasati sumber daya manusianya (SDM) melakukan tindakan dengan pelatihan, keuangan; Lembaga melakukan tindakan mengajukan proposal dan penembangan dana melalui investasi dan beberapa bisnis pesantren, fasilitas; Setelah melakukan tindakan pengembangan dana maka fasilitas secara tidak langsung akan terpenuhi, mempermudah akses, meliputi keamanan dan kesehatan.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Asifudin, Ahmad Janan. 2016. *Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.1, No.2: 356-357.
- Dhofir, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES, 1985.
- Faiz, Muhammad Fauzinuddin. 2015. *Ringkasan Buku Beografi Mbah Kiai Syafaat*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Fattah, Nanang. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat Rahmad, Candra Wijaya. 2017. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hamdani. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Jazuli, Ahmad: 2020. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 di Kabupaten Kampar*. Tesis. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kagermann, H., Lukas, W.D., & Wahlster, W. Laporan akhir: *Rekomendasi untuk mengimplementasikan inisiatif strategis Industri 4.0*. 2013.
- Maria, M., Shahbodin, F., & Pee, N. C.. *Sistem pendidikan tinggi Malaysia menuju industri 4.0 – Tinjauan tren saat ini*. Prosiding

*Konferensi Internasional ke-3 tentang Sains dan Teknologi Terapan (AIP Publishing), 1. 2016.*

- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. 2018. *Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial*. In Prosiding SEMATEKSOS 3 “Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0.”
- Suwardana Hendra. 2017. *Revolusi Industri 4. 0 Berbasis Revolusi Mental*, JATI UNIK, Vol.1, No.2, h.102.
- Saadah, Siti Jumiyatis: 2018. *Manajemen Pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Kelurahan Gabugan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2018*. Skripsi. FTIK IAIN Salatiga.
- Sa’diyah Nurul Lailatus dkk. 2020. *Pengembangan Pembelajaran PAI Sekolah Adiwiyata Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Keislaman, Vol.1, No.1: 4.
- Syamsuar, Reflianto. 2018. *Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industry 4.0”* dalam E-Tech Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan Vol. 6, No.2, ISSN 2541-3600.
- Widodo Hendro, Etyk Nurhayati. 2020. *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, Dan Pesantren*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.